

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum 2013 revisi, mencantumkan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap sekolah dalam berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien. Hal itu sejalan dengan pendapat Atmazaki (dalam Basir, 2017:230), “Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efisien dan efektif sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis”. Selain itu, tujuan mempelajari bahasa Indonesia ialah agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang harus disyukuri dan dibanggakan. “Pemahaman tentang bahasa sebagai penghela pengetahuan dan komunikasi diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai penutur bahasa Indonesia yang komunikatif dan produktif” (Kemendikbud, 2016:04). Kemampuan berkomunikasi diwujudkan ke dalam bentuk keterampilan berbahasa peserta didik, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 24 Tahun 2016, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus

dikuasai oleh peserta didik kelas VII di semester 1 ialah teks prosedur, yang tersurat dalam KD 3.6 Menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur dan KD 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, diketahui bahwa masih banyak peserta didik kelas VII di sekolah tersebut yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan. Nilai KKB untuk mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk untuk KD 3.6 dan KD 4.6 yang ditentukan di sekolah tersebut adalah 75. Untuk lebih jelasnya, penulis kemukakan data kemampuan/hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1.1

Data Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan ke dalam Bentuk Teks Prosedur Kelas VII-E SMP Negeri 17 Tasikmalaya

| No. | Peserta Didik | Nilai | |
|-----|-----------------------------|-------------|--------------|
| | | Pengetahuan | Keterampilan |
| 1 | Aldi Rahwa Sehabudin | 45 | 65 |
| 2 | Amelia | 71 | 78 |
| 3 | Ardiansyah Permana | 60 | 70 |
| 4 | Azka Ambiya | 78 | 75 |
| 5 | Cindy Zhafirah | 75 | 70 |
| 6 | Daffaz Muhammad Malik Akbar | 40 | 60 |
| 7 | Encep Roshan | 71 | 75 |
| 8 | Fikri Ardiansyah | 40 | 58 |
| 9 | Firda Fitriana | 71 | 75 |
| 10 | Heru Herdiadi | 50 | 58 |

| | | | |
|----|-------------------------------|----|----|
| 11 | Ilham Reviyana | 75 | 65 |
| 12 | Indi Audina | 70 | 77 |
| 13 | Mara Ramandani | 78 | 65 |
| 14 | Marsya Oktara Ramadani | 75 | 77 |
| 15 | Muhamad Yusuf Arrasyid | 58 | 55 |
| 16 | Muhammad Rassyia Zaidan Zidna | 58 | 60 |
| 17 | Muhammad Sanji | 78 | 75 |
| 18 | Mutiara Dwi Azhari | 70 | 75 |
| 19 | Nadia Aprilia Krisnasetia | 65 | 65 |
| 20 | Naufal Aziz | 60 | 70 |
| 21 | Naula Siti Wardah | 81 | 78 |
| 22 | Neng Fopy Al Prianti | 85 | 80 |
| 23 | Rafly Akbar | 65 | 75 |
| 24 | Rahma Cahya Purnama | 75 | 65 |
| 25 | Rangga Alfian Yahya | 40 | 70 |
| 26 | Reva Aprilianti | 45 | 60 |
| 27 | Ridho Faisal Agustiyani | 50 | 50 |
| 28 | Rosa Amelia | 65 | 78 |
| 29 | Selvi Nuraeni | 50 | 75 |
| 30 | Sindi Nurwidiya | 75 | 80 |
| 31 | Suryana Agus Setiawan | 80 | 65 |
| 32 | Tiara Andriyani | 50 | 75 |
| 33 | Winda Yanti | 70 | 65 |
| 34 | Zam Zam Ahmad Nur Fariz | 65 | 60 |

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa pada kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur terdapat 23 (68%) peserta didik yang belum mampu mencapai KKB dan 11 (32%) peserta didik yang sudah berhasil mencapai KKB. Pada kompetensi menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur

terdapat 19 (56%) peserta didik yang belum mamampu mencapai KKB dan 15 (44%) yang sudah mampu mencapai KKB.

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur penulis ketahui dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-E SMP Negeri 17 Tasikmalaya, yaitu Ibu Dra. Eti Sumiati ketika penulis mewawancarai beliau pada Senin, 18 November 2019. Menurut penjelasan beliau, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui dan memahami tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur. Mereka sangat sulit jika disuruh menjelaskan struktur dan kebahasaan dari teks prosedur yang dibacanya. Hal ini jelas sangat berpengaruh pada kemampuannya dalam menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur. Akhirnya banyak peserta didik yang menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur tanpa memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, dan ejaan secara baik dan benar.

Selain itu, Ibu Dra. Eti Sumiati menjelaskan bahwa, ketidakmampuan peserta didik mencapai kompetensi tersebut disebabkan oleh peserta didik yang kurang aktif dan kurang memiliki motivasi dalam belajar. Peserta didik cenderung kurang memperhatikan ketika guru memberi penjelasan di depan kelas. Selain itu, ada pula beberapa peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Mereka sering mengganggu temannya yang lain saat belajar sehingga pembelajaran kurang kondusif. Akibatnya, peserta didik tidak bisa bekerja sama padahal kemampuan bekerja sama memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk berpikir, berdiskusi kelompok, dan berbagi sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan mendapat pengetahuan secara utuh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Menurut Hil dan Hil (dalam Sakinah, 2017:52) “Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Bukan hanya hal tersebut, pengembangan keterampilan sosial bertujuan mengajarkan kepada siswa tentang keterampilan kerja sama dan kolaborasi, membantu siswa memahami konsep yang sulit”. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir (*think*), berdiskusi kelompok (*pair*), dan berbagi (*share*) sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan mendapat pengetahuan secara utuh serta melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan lain seperti bekerja sama, berkolaborasi, berkomunikasi, dan sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini, karena penulis bermaksud untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan ke dalam Bentuk Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Penulis menggambarkan penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Prosedur

Yang dimaksud dengan kemampuan menelaah teks prosedur dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan struktur teks prosedur yang meliputi bagian tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup, serta kemampuan menentukan kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat imperatif, kalimat deklaratif, keterangan cara, kata teknis, konjungsi temporal, verba material, verba tingkah laku, dan bilangan penanda.

2. Kemampuan Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan ke dalam Bentuk Teks Prosedur

Yang dimaksud dengan kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyusun data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur teks prosedur yang meliputi bagian tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup dan kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat imperatif, kalimat deklaratif, keterangan cara, kata teknis, konjungsi temporal, verba material, verba tingkah laku, dan bilangan penanda.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Menelaah Teks Prosedur

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan melalui tiga tahap utama, yaitu peserta didik diberikan permasalahan berupa sebuah teks prosedur untuk dicermati oleh masing-masing peserta didik dalam kegiatan berpikir secara mandiri (*Think*), peserta didik kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang untuk mendiskusikan hasil dari pemikiran yang telah dilakukan dalam kegiatan berpikir mandiri untuk mengambil kesimpulan terbaik tentang menjelaskan struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur yang dibaca (*pair*), kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

(*share*), kelompok peserta didik lain diberikan kesempatan untuk memberikan komentar dan tanggapan.

4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan ke dalam Bentuk Teks Prosedur

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan melalui tiga tahap utama, yaitu peserta didik diberikan permasalahan berupa sebuah topik teks prosedur untuk dikembangkan menjadi susunan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur oleh masing-masing peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan berpikir secara mandiri (*Think*), peserta didik kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang yang memiliki topik teks prosedur yang sama untuk mendiskusikan hasil dari pemikiran yang telah dilakukan dalam kegiatan berpikir mandiri untuk mengambil kesimpulan terbaik tentang topik yang telah dikembangkan menjadi susunan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur (*pair*), lalu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (*share*), kelompok peserta didik lain diberikan kesempatan untuk memberikan komentar dan tanggapan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan di atas, penelitian ini bertujuan

1. untuk menggambarkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. untuk menggambarkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* dan teks.

2. Manfaat Paraktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi belajar, pengetahuan, keaktifan, kekreatifan, dan keterampilan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan tepat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, yaitu sebagai acuan dan pertimbangan dalam memilih dan mengimplementasikan model pembelajaran, khususnya model *Think Pair Share* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan layanan akademik, dengan mempertimbangkan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.